

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia teknologi informasi yang semakin pesat telah banyak menstimulus terjadinya pergeseran dan perubahan pola kehidupan masyarakat di semua aspek. Pada masa kini, sebagian besar masyarakat semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok dan terus bertransformasi dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat informasi.

Teknologi informasi muncul sebagai akibat semakin merebaknya globalisasi dalam kehidupan organisasi, semakin kerasnya persaingan bisnis, semakin singkatnya siklus hidup barang dan jasa yang ditawarkan, serta meningkatnya tuntutan selera konsumen terhadap produk dan jasa yang ditawarkan. Untuk mengantisipasi semua ini, perusahaan mencari terobosan baru dengan memanfaatkan teknologi. Semula teknologi informasi digunakan hanya terbatas pada pemrosesan data. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi tersebut, hampir semua aktivitas organisasi saat ini telah dimasuki oleh aplikasi dan otomatisasi teknologi informasi Winda. Dkk. (2014 :1).

Berkembangnya kebutuhan informasi telah mendorong perkembangan akuntansi sebagai suatu sistem informasi. Hal ini mendorong pemrosesan data-data akuntansi yang semula menggunakan cara-cara manual menjadi pemrosesan secara terkomputerisasi melalui pemrosesan data-data akuntansi

secara terkomputerisasi. Melalui pemrosesan data-data akuntansi secara terkomputerisasi, dapat dihasilkan informasi yang efektif serta akurat yang pada akhirnya dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Sistem informasi yang berbasis komputer sekarang dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi Jogiyanto, (2005 : 42).

Tujuan dari perkembangan ini adalah untuk lebih mengoptimalkan kinerja sistem informasi akuntansi agar sesuai dengan lingkungan perusahaan di mana sistem informasi akuntansi tersebut dijalankan. Akan tetapi sebelum tujuan tersebut terlaksana, sebagai suatu perangkat, sistem informasi tersebut berhubungan langsung dengan pegawai yang menjalankan sistem ataupun pegawai yang memiliki posisi sebagai pengguna sistem. Dalam konteks tersebut, maka kepuasan pengguna sistem menjadi salah satu tolok ukur yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai dan dalam jangka panjangnya dapat meningkatkan capaian-capaian yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau instansi yang berkaitan.

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan Sutabri. (2005 : 21).

Adapun Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi, tenaga pelaksananya dan laporan yang terkoordinasikan secara

erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen Widjajanto. (2001 : 19).

Rumah Sakit Umum sebagai salah satu instansi publik milik pemerintah yang bergerak dalam bidang jasa yang melibatkan banyak pihak, seperti misalnya dokter, pasien, pegawai, dan masyarakat umum. Selain itu, rumah sakit merupakan suatu organisasi yang tujuannya tidak untuk memupuk laba sebesar-besarnya, melainkan untuk menjaga kelangsungan hidup masyarakat dan untuk meningkatkan mutu pelayanannya. Namun, di sisi lain rumah sakit juga tidak dapat terlepas dari kebutuhan pembiayaan yang sebagian besar digunakan untuk membeli peralatan medis, obat-obatan, jasa para tenaga medis, dan pembiayaan-pembiayaan lainnya Nordiawan. (2006 : 3).

Melihat orientasi serta kegiatan operasionalnya, maka banyak transaksi yang terjadi di rumah sakit yang mencakup penerimaan dan pengeluaran biaya atau entitas keuangan lainnya. Selain transaksi keuangan juga terdapat berbagai hubungan interaksi antar unsur-unsur yang ada didalam rumah sakit. Dalam menjalankan aktivitas keuangan tersebut, maka rumah sakit membutuhkan sistem informasi akuntansi serta sistem informasi sebagai sebuah perangkat dalam menjalankan operasional rumah sakit yang bersifat non keuangan. Seluruh proses yang telah diuraikan tersebut juga dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Dr. Hardjono Ponorogo.

Dari sudut pandang keuangan, salah satu pendapatan rumah sakit yang cukup besar adalah pendapatan dari pelayanan rawat jalan dan rawat inap

dimana pelayanan rawat inap merupakan suatu pelayanan kesehatan bagi pasien yang dinyatakan oleh dokter untuk dirawat pada suatu rumah sakit, agar pasien tersebut memperoleh perawatan yang optimal hingga pasien sembuh didalam rawat jalan dan rawat inap ada prosedur yang berkaitan mengenai penginputan data pasien, dokumen-dokumen yang digunakan untuk menjalankan kegiatan rumah sakit memerlukan suatu sistem pengelolaan data informasi yang mendukungnya. Dalam proses tersebut juga melibatkan banyak pegawai yang bekerja pada bagian masing-masing yang membutuhkan suatu sistem yang mengatur secara cepat dan tepat interaksi antara bagian satu dengan bagian yang lainnya.

Sistem informasi akuntansi dan sistem informasi menjadi salah satu jawaban yang akan memudahkan kinerja pegawai rumah sakit. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik, maka seluruh informasi keuangan akan dikelola dengan baik dan lebih mudah, demikian juga dengan sistem informasi setiap interaksi yang terjadi antar bagian didalam rumah sakit menjadi lebih mudah dilakukan serta dapat meminimalisasi terjadinya kesalahan.

Penelitian yang dilakukan Istianingsih dan Utami (2009 : 3), menjelaskan bahwa kepuasan pengguna dari sistem informasi akuntansi maupun sistem informasi menjadi sangat penting untuk diketahui mengingat bahwa sistem tersebut digunakan dalam pekerjaan. Untuk mengukur kepuasan pemakai sistem tersebut terdapat berbagai indikator yang dapat

digunakan diantaranya adalah kualitas sistem informasi akuntansi, layanan sistem informasi, kebermanfaatan dan kualitas informasi.

Penelitian Istianingsih dan Utami (2009 : 3) secara lengkap menjelaskan bahwa adalah kualitas layanan sistem informasi, kualitas sistem informasi, kualitas informasi berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap kepuasan pengguna, sedangkan kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Penelitian tersebut juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Winda. Dkk (2014 : 2) yang menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi serta kualitas pelayanan semuanya mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.

Nurhapsari (2013 : 20) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa kualitas layanan sistem informasi terhadap pengguna akhir sistem informasi termasuk kategori kuat yang pengaruh kualitas layanan sistem informasi memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan kualitas sistem informasi dan kualitas informasi dan kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna akhir Sistem Informasi termasuk kategori sedang dan pengaruh kualitas sistem informasi memiliki kontribusi penting setelah kualitas layanan sistem informasi.

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer serta teknologi informasi sudah diterapkan oleh Rumah Sakit Umum Dr. Hardjono Ponorogo, demikian juga dengan sistem informasi yang digunakan. Penggunaan komputer dengan basis java serta html digunakan dalam sistem

informasi rumah sakit. Hal ini tentu memiliki perbedaan dengan sistem informasi akuntansi yang masih manual. Selain membutuhkan banyak proses dan sumber daya yang digunakan, *human error* sering terjadi sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama. Keadaan ini tidak mendukung terwujudnya informasi yang berkualitas sehingga dapat mempengaruhi kepuasan pegawai sebagai evaluasi sistem informasi.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penelitian ini diberikan judul “**Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pegawai Pada RSUD Dr. Hardjono Kabupaten Ponorogo**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pegawai pada RSUD Dr. Hardjono Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana pengaruh layanan sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pegawai pada RSUD Dr. Hardjono Kabupaten Ponorogo?
3. Bagaimana pengaruh kebermanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pegawai pada RSUD Dr. Hardjono Kabupaten Ponorogo?
4. Bagaimana pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap kepuasan pegawai pada RSUD Dr. Hardjono Kabupaten Ponorogo?
5. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi, layanan sistem informasi akuntansi, kebermanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas

informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap terhadap kepuasan pegawai pada RSUD Dr. Hardjono Kabupaten Ponorogo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pegawai pada RSUD Dr. Hardjono Kabupaten Ponorogo?
2. Mengetahui pengaruh layanan sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pegawai pada RSUD Dr. Hardjono Kabupaten Ponorogo?
3. Mengetahui pengaruh kebermanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pegawai pada RSUD Dr. Hardjono Kabupaten Ponorogo?
4. Mengetahui pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap kepuasan pegawai pada RSUD Dr. Hardjono Kabupaten Ponorogo?
5. Mengetahui apakah kualitas sistem informasi akuntansi, layanan sistem informasi akuntansi, kebermanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap terhadap kepuasan pegawai pada RSUD Dr. Hardjono Kabupaten Ponorogo?.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yang berarti yaitu:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pegawai dan dapat memperkuat teori-teori tentang pemanfaatan sistem informasi yang telah ada.

2. Bagi Objek Yang Diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi Rumah Sakit, khususnya untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pegawai yang berimbas pada peningkatan kinerja pegawai.

3. Bagi Universitas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan di bidang Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan penerapannya dalam dunia Rumah Sakit dan berguna sebagai tambahan pengetahuan serta dapat dikembangkan di kemudian hari.

4. Bagi Mahasiswa

Memberikan semangat bagi mahasiswa untuk menganalisis masalah yang terjadi dan mencoba mengatasinya dengan mempraktekkan teori-teori yang diterima selama di bangku kuliah.

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya dan sumbangan karya yang dapat menambah pembendaharaan pustaka bidang Sistem Informasi Akuntansi.